NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL "SYUGA SONYARURI" KARYA NURUL IBAD M.S.

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mememenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH :

REKA LESTARI WIDHIANA

NPM: 11.1.01.07.0088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

REKA LESTARI WIDHIANA

NPM: 11.1.01.07.0088

Judul:

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL "SYUGA SONYARURI"

KARYA NURUL IBAD M.S.

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Januari 206

Pembimbing I	Pembimbing II,
Dr. SubardiAgan, M.Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko
NIDN. 0703046001	NIDN.0708026001

Skripsi oleh:

REKA LESTARI WIDHIANA

NPM: 11.1.01.07.0088

Judul:

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL "SYUGA SONYARURI"

KARYA NURUL IBAD M.S.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal:19 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL "SYUGA SONYARURI"

KARYA NURUL IBAD M.S.

REKA LESTARI W
11.1.01.07.0088
FKIP - PBSI
Rekalestari117@yahoo.co.id
Dosen Pembimbing 1: Dr. SubardiAgan, M.Pd Dosen Pembimbing 2: Drs. Sempu Dwi Sasongko
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sastra merupakan karya imajinatif, karya hasil kreativitas sastrawan. Hasil karya sastra dapat berupa puisi, drama, ataupun prosa. Karya sastra pada umumnya berisi tentang hidup dan kehidupan manusia. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh penikmatnya. Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa peneliti tertarik untuk meneliti aspek religius yang terdapat dalam novel novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S. Peneliti meneliti aspek religius dengan mengkaji nilai-nilai religius yang ada di dalam novel, karena tokoh utama selama perjalanan hidupnya mengalami banyak sekali hambatan demi meraih kebahagiaan. Tokoh utama rela menentang tradisi kaum santri demi mencari kebahagiaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah desripsi nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan (2) Bagaimanakah desripsi nilai religius hubungan manusia dengan manusia (3) Bagaimanakah desripsi nilai religius hubungan manusia dengan diri sendiri (4) Bagaimanakah desripsi nilai religius hubungan manusia dengan alam.

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Selain itu, peneliti dapat memetik pelajaran agar lebih berhati-hati menjalani kehidupan, dan dapat dijadikan contoh apabila kejadian tersebut terjadi pada diri peneliti. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, pertama pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada awal Juni sampai dengan Oktober 2015.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi sebagai berikut: adalah (1) deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dapat diketahui nilai religius berupa percaya, berdoa, bersyukur dan taubat (2) deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan manusia dapat diketahui nilai religius berupa sabar, kasih sayang, jujur dan ikhlas (3) deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat diketahui nilai religius berupa optimis pemberani pekerja keras (4) deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan alam dapat diketahui nilai religius berupa menjaga kelestarian hidup.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada beberapa pihak yaitu (1) bagi peneliti lanjutan agar dapat menggali lebih dalam makna yang tersirat Syuga Sonyaruri" Karya melalui pendekatan yang berbeda dan (2) bagi pembaca diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. (3) Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel.

Kata Kunci : nilai, religius, sastra

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan karya imajinatif, karya hasil kreativitas sastrawan. Hasil karya sastra dapat berupa puisi, drama, ataupun prosa. Karya sastra pada umum-nya berisi tentang hidup dan kehidupan manusia. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh penikmatnya.

Membaca karya sastra, terutama prosa, tidak hanya mendapat hiburan tetapi pembaca mendapatkan bahan renungan. Hal ini dimungkinkan karya sastra prosa terutama novel menyuguhkan cerita kehidupan. Sebagaimana dinyatakan oleh Pradopo (1994:26),

> Karya sastra sebagai penggambaran dunia dan kehidupan manusia, kriteria utama yang dikenakan pada karya sastra adalah "kebenaran" penggambaran, atau apa yang ingin digambarkan pengarang ke dalam karyanya. Melalui penggambaran tersebut pembaca dapat menangkap penggambaran seorang pengarang mengenai dunia sekitarnya.

Selain itu, karya sastra terutama novel menyuguhkan kehidupan sosial. Hal itu dinyatakan oleh Ratna (2006: 335-336),

> Novel dianggap paling dominan dalam mengungkapkan unsur sosial, alasannya antara lain: a) novel menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengakap, memiliki media yang paling luas, menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan yang paling luas. b) bahasa novel cenderung merupakan bahasa sehari-hari. Oleh karena itulah, dikatakan bahwa novel merupakan genre yang paling sosiologis responsif sebab sangat peka terhadap fluktuasi sosiohistori.

Dengan demikian, membaca novel memberi banyak manfaat. Untuk itu penting aktivitas meneliti novel. Salah satu novel yang layak diteliti adalah "Syuga Sonyaruri". Hal itu didasari beberapa pertimbangan.

Pertama, melalui sebuah karya pengarang menawarkan hal-hal tertentu yang berkaitan dengan kehidupan, yang mengajak pembaca untuk melihat, merasakan, dan menghayati hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan tersebut dengan cara memandang permasalahan itu sebagaimana ia memandangnya.

Kedua, karya sastra menyuguhkan kehidupan pesantren yang merupakan sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Didalam sebuah pesantren para santri diajarkan untuk mengenal lebih jauh tentang Tuhan. Dan juga belajar untuk bersikap baik dan sopan.

Ketiga, mengetahui bagaimana seorang wanita mempunyai suami seorang kiai. Bahwa tidak sedikit kiai yang mempunyai istri lebih dari satu. Disisi lain

tak ada seorangpun wanita yang ingin menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya. Namun kadang takdir tidak dapat ditolak. Menjadi istri kedua, seorang wanita harus siap mental dan batin.

Setelah membaca novel, mungkin sekali pembaca akan merasakan sesuatu yang belum dirasakan sebelumnya, mungkin berupa keharuan ikut merasakan penderitaan atau kebahagiaan seperti yang dialami tokoh atau berbagai sifat emo-tif lain yang dapat menyebabkan pembaca mengalami perubahan dalam menyika-pi hidup dan kehidupan ini (Nurgiyantoro, 1995: 71).

Nilai religius dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Dengan adanya nilai religius, dapat mmberi kesadaran batin untuk membuat kebaikan dan perlu ditambahkan kesadaran ten-tang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius terutama pada zaman globalisasi sekarang ini sangat diperlukan karya fiksi yang berupa novel atau roman memiliki nilai religious sebagai pembangun iman. Novel "Syuga Syonya-ruri" karya Nurul Ibad M.S lahir sebagai cermin kehidupan masyarakat. Pengarang menyajikan sebuah cerminan kehidupan masyarakat dengan tingkah laku, dan keyakinan seorang tokoh kepada Sang Maha Esa yang terdapat dalam novel tersebut, yang diharapkan pembaca tertarik dengan novel dan merasa terhibur.

Novel berjudul "Syuga Syonyaruri" karya Nurul Ibad M.S ini menyuguhkan cerita tentang tradisi pesantren. Nurul Ibad melalui novelnya ini dengan berani mengabarkan kehidupan kalangan pesantren yang mungkin bagi sebagian orang merupakan wilayah sakral dengan keberadaan kiai. Dengan cerita seorang tokoh Sonya yang mendobrak kesakralan tersebut melalui kemewahan dan cara hidupnya. Sonya mampu membuat seorang anak kiai besar bernama Khaf jatuh cinta kepada Sonya.

Namun, memasuki kalangan trah santri bukan hal yang mudah, meski cantik dan cerdas tetapi Sonya bukan pilihan orang tua Gus Khaf. Gus Khaf diwanti-wanti untuk menjauhi perempuan biasa. Gus Khaf melangkah dengan keyakinannnya, Sonya merupakan cinta pertama, teman suka dan duka dalam meraih kebesarannya sebagai pengganti kebesaran orang tuanya.

Bagi sonya, pilihan Gus Khaf adalah penderitaan. Dia (Sonya) yang selama ini menemani Gus Khaf ternyata hanya menjadi wanita kedua dalam realita kehidupan Gus Khaf. Sonya hanya menjadi wanita simpanan yang telah tertanam benih dari gus khaf. Posisi yang tidak pernah terbayangkan, diimpikan oleh Sonya selama ini. Putus asa, rasa menyerah kadang menyeruak dalam benak Sonya, tetapi dia bangkit untuk

membuktikan bahwa dirinya mampu menempati posisi penting itu.

Sonya, Khaf, gus Ruhk dan ketaatan iniliah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti nilai religius yang terdapat dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad MS yang meliputi yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

B. Ruang Lingkup

Karya sastra yang bersifat fiksi menceritakan sesuatu yang khayal yang tidak terjadi secara sungguh-sungguh. Karya sastra menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kehidupan manusia di jagat raya ini. Prosa fiksi merupakan hasil penghayatan, perenungan, secara intens terhadap hakikat hidup dan kehidupan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas seni.

Salah satu jenis prosa fiksi adalah novel. Novel sebagai salah satu karya sastra yang terbangun oleh beberapa unsur, unsur-unsur pembangun tersebut saling berkaitan. Secara garis besar unsur tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian yang dimaksud adalah unsur interinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik antara lain berupa tema, penokohan, perwatakan, konflik, alur dan setting. Unsur itu adalah yang turut membangun karya sastra itu sendiri.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, unsur ini mendukung adanya pencritaan yang tergambar di dalam novel, misalnya budaya, sosial, agama, dan politik. Unsur ekstrinsik dalam kajian ini adalah nilai religius yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Meskipun unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berada diluar karya sastra namun cukup berpengaruh terhadap totalitas cerita yang dihasilkan. Sehingga unsur ekstrinsik harus tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting.

Di dalam karya sastra terutama novel, unsur religius sangat berpengaruh. Karena, religius dianggap sebagai alat untuk memecahkan sebuah masalah yang ada didalam karya sastra. Oleh karena itu, religius juga merupakan bagian penting dalam karya sastra. Religius membagi empat jalur hubungan dengan manusia yaitu (1) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: percaya, berdoa, bersyukur dan tobat (2) hubungan manusia dengan manusia meliputi: sabar, kasih sayang, jujur dan ikhlas (3) hubungan mabusia dengan dirinya sendiri meiputi: optimis pemberani dan pekerja keras (4) hubungan manusia dengan lingkungan hidup.

Objek penelitian ini adalah novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad MS. Novel ini terdiri dari 272 halaman, ukuran 15 x 23 cm diterbitkan oleh LKiS Yogyakarta, 2011. Kajian dibatasi pada nilai religius yang terkandung didalam novel. Atas dasar ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini dirumuskan judul "Nilai religius dalam adalah novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad MS."

A. Pertanyaan Penelitian

Deskripsi nilai religius dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad MS, secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Bagaimanakah deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S?
2) Bagaimanakah deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan manusia dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S?
3) Bagaimanakah deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S?
4) Bagaimanakah deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan alam dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas dan lengkap mengenai nilai religius dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S.
2) Mendeskripsikan nilai religius hubungan manusia dengan manusia dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S.
3) Mendeskripsikan nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S.
4) Mendeskripsikan nilai religius hubungan manusia dengan alam dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad M.S.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian mencakup dua dimensi, yakni keilmuan dan praktis (Siswantoro, 2005: 131). Manfaat keilmuan dalam penelitian ini bersifat membenarkan, yakni ada hubungan antara religius dan sastra sebagaimana teori yang dilontarkan para pakar sastra.

Manfaat praktis yaitu merujuk pada nilai kegunaan bagi kehidupan dan

pengajaran sastra. Dari sisi manfaat kehidupan masyarakat bisa belajar dari kasus Sonya dan Khaf, yang mengalami berbagai macam penderiaan dan berakhir bahagia meskipun mereka mendapat tentangan dari ayah Khaf. Dengan mengambil hikmah isi cerita masyarakat perlu menjadikan setiap kejadian itu sebagai pelajaran hidup , masyarakat juga perlu iklas dalam menjalani hidup dengan begitu kebahagiaan akan datang dengan sendirinya tanpa memaksakan kehendak, karena semua orang memiliki keinginan yang berbeda-beda, biarkan mereka mengambil keputusan yang baik untuk dirinya dan keinginan hatinya. masyarakat hanya perlu mengontrol dan memberikan dorongan.

Kegunaan praktis lainnya berhubungan dengan pengajaran sastra, yakni Analisis tersebut dapat dimanfaatkaan oleh guru Bahasa Indonesia dalam penembangan proses pengajaran apresiasi sastra. Hal ini dimungkinkan karena hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada guru serta siswa sebagai contoh kegiatan apresiatif. Hal yang dilakukan pada kegiatan tersebut yaitu menentukan unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik yang ada pada novel Indonesiaa sebagai bentuk karya sastra, mengetahui nilai religius yang terdapat dalam novel.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara pandang terhadap objek sebagai dasar melakukan analisis. Dengan demikian pendekatan merupakan cara pandang memakai realita atau kerangka fiksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Siswantoro (2010:47) bahwa,

> Pendekatan merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis. Dengan pendekatan, berarti seorang analisis, peneliti atau kritikus mempergunakan cara pandang, strategi, intelektual, kerangka konseptual, kerangka pemikiran, paradigma dalam usaha memahami realita sebelum melakukan analisis interpreatif terhadap sebuah puisi, novel, drama atau lainnya

Dalam penelitian sastra, pendekatan yang dapat digunakan adalah (1) pendekatan kesejarahan, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan

moral, (4) pendekatan sosiologis, (5) pendekatan psikologis, (6) pendekatan stilistika, (7) pendekatan semiotik, dan (8) pendekatan arketipal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Semi, (2012:81) "Pendekatan manakah yang dipilih perlu disesuaikan dengan objek penelitiannya".

Penelitian ini menggunakan pendekatan moral, karena objek penelitian ini adalah novel yang yang menganalisis nilai-nilai religius. Nilai religius dalam kajiannya berusaha untuk menjelaskan sikap moral manusia rerigius yang terdiri dari hubungan antara manusia kepada Tuhannya, manusia dengan manusia, ma-nusia dengan dirinya sendiri dan manusia dengan lingkungan hidup.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian sastra, ada dua jenis penelitian yang dapat digunakan yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif M. Atar Semi (2012:11) me-nyatakan, ". . . Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap inte-raksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris."

Menurut Endraswara (2013:5), "Penelitian kualitatif umumnya paling cocok bagi fenomena sastra. Hal itu dikarenakan karya sastra adalah dunia kata dan simbol yang penuh makna. Sastra bukanlah fenomena secara mudah mengikuti gejala ilmu alam yang mudah dihitung".

Penelitian jenis ini ditandai beberapa fakta yakni: (1) data penelitian berupa data kualitatif, (2) instrumen penelitian berupa manusia (diri peneliti), (3) tujuan penelitian berupa deskriptif, dan (4) metode penelitian berupa metode deskriptif kualitatif.

Pertama, penelitian ini termasuk penelitian data kualitatif . hal tersebut didasarkan pada banyak hal, yakni berupa potongan teks pada novel Syuga Sonya-ruri karya Nurul Ibad M.S. Kedua, instrumen utama penelitian adalah diri peneliti sendiri. Posisi peneliti sebagai instrumen terkait dengan ciri penelitian sastra yang berorientasi pada teks, Siswantoro (2010:73). Sehingga, peneliti selaku instrumen menjadi penting dalam keseluruhan proses penelitian.

Ketiga, tujuan penelitian ini bersifat deskriptif yakni pemaparan nilai religius. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai religius pada novel Syuga Sonyaruri karya Nurul Ibad M.S. Sedangkan yang dideskripsikan meliputi hu-bungan manusia dengan Tuhan, manusia, diri sendiri dan lingkungan hidup. Ke-empat, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa nilai religius yang terdapat pada novel Syuga Sonyaruri, dengan keseluruhan bertemakan cinta ter-nyata ditemukan hubungan yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, manusia, diri sendiri dan lingkungan hidup.

Unsur ekstrinsik dalam penelitian adalah nilai religius dalam novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad MS meliputi: deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: percaya, berdoa, bersyukur, dan tobat. nilai religius hubungan manusia dengan manusia meliputi: sabar, kasih sayang, jujur dan ikhlas. Nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: optimis, pemberani, pekerja keras., dan nilai religius hubungan manusia dengan lingkungan hidup

Dalam novel "Nilai religius dalam adalah novel "Syuga Sonyaruri" karya Nurul Ibad MS" ini banyak sekali pelajaran-pelajaran yang kita petik dari kehidupan tokoh yang begitu dahsyat, perjalanan hidup yang sungguh memukau sejak dari masa kelam hingga akhirnya menemukan tempat bernaung yang menentramkan melalui jalan taubat kepada Allah Swt, karena barang siapa yang ingin berjihad kepada Allah dengan sungguh-sungguh Allah pasti akan memeberikan hasil yang benar-benar luar biasa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahamad. 2012.*Akhlak terpuji tekun ulet*. (Online). tersedida http://baihaqieducation.blogspot.co.id/2012/04/akhlak-terpuji-kerja-keras-tekun-ulet.html diunduh 29 Agustus 2015

Albert, R.H. 2007. *Malu Sebagai Perspektif Iman*. Yogyakarta: Kanusius

Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak. Bandung*: Pustaka Setia

April. 2014. *Arti Sifat Pemberani dalam Islam.* (online). tersedia: http://Aprilil-muttaqin.blogspot.com/2014/01/arti-sifat-pemberani-dalam- islam.html-?m=1, diunduh 30 Agustus 2015

Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta

.Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Bandel, Katrin. 2006. *Sastra, Perempuan, Seks.* Bandung: Jalasutra

Daud Ali, 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press

Djajasudarma, Hj. T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Rafika Aditama

Ghufron M. Nur & Rini Rismawati. S. 2010. *Teori Psikologi*. Cetakan pertama. Jakarta: AR- Ruzz Media Group

Kamus Besar Bahasa Indonesia .2014. Jakarta: PT Gramedia

Latief, Abdul. 2008. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Rafika Aditama

Madjid, Nurcholish. 1992. *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan,dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina

_____ 2010. *Masyarakat Religius*. Jakarta. Dian Rakyat

Mangunwijaya, YB. 1994. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta : Kanisius

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2007. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Ilfen. 2013. *Pengertian Kasih Sayang*. (online). tersedia: http://Ilfen.blogspot-.com/2013/03/pengertian-kasih-sayang.html?m=1 diunduh 29 Agustus 2015

Rachman, M Fauz. 2012. *Islamic Relationship*. Jakarta: Erlangga

Ratna, Nyoman Khuta. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Robert H. Thouless. 2000. *Pengantar Psikologi Doa*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada

Sangidu.2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Satori, D, Komariah A.2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Scheler, Max. 2007. *Nilai Etika Aksiologi*. Yogyakarta: Kanisius

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Siswantoro, 2005. *Metode Penelitian Sastra, Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press

_____ 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Pustaka Pelajar